

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta uraian hasil penelitian diatas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Secara umum persepsi siswa tentang jurusan sejarah di perguruan tinggi yang berada di SMA Negeri 1 Asparaga, SMA Negeri 1 Boliyohuto, dan SMA Negeri 1 Tolangohula di Kabupaten Gorontalo. Memberikan respon yang positif tentang kedudukan jurusan sejarah yakni secara keseluruhan 88,33% mengatakan sangat mendukung akan keberadaan jurusan sejarah jika berada di perguruan tinggi.

Siswa mengatakan bahwa jurusan sejarah adalah jurusan yang mampu menceritakan suatu fenomena dan kejadian fakta yang benar-benar terjadi pada masa lalu (lampau) secara mendalam. Karena rasa keingintahuan siswa sehingga mendorong mereka untuk terus belajar dan belajar mengenai sejarah itu sendiri. Sehingga tak dapat di pungkiri sekitar 70% siswa di tiga sekolah tersebut sangat menyukai pelajaran sejarah.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa jurusan/program studi mereka saat ini di SMA, baik dari jurusan atau program studi IPA maupun IPS. Tidak berpengaruh besar terhadap pandangan atau persepsi siswa tentang jurusan sejarah di perguruan tinggi. Yakni mencapai 85%.

5.2 Saran

Memperhatikan hal-hal sebagaimana disimpulkan dari hasil penelitian maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan penelitian ini : Begitu banyaknya siswa yang menyukai pelajaran sejarah dan sangat mendukung atas keberadaan jurusan sejarah di perguruan tinggi yang menurut mereka adalah jurusan peradaban, sehingga perlu adanya pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran sejarah. dapat ditingkatkan dan perlu penambahan jam-jam pelajaran pada program-program studi/jurusan ilmu sosial dan khususnya pada program ilmu alam.

Hendaknya perguruan tinggi yang mempunyai jurusan sejarah, dapat mensosialisasikan di sekolah-sekolah tentang jurusan sejarah. Karena sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa begitu banyak siswa yang menyukai jurusan ini baik dari jurusan IPS maupun IPA. Akan tetapi karena kurangnya akses informasi yang di dapatkan oleh para siswa, khususnya siswa kelas XII SMA mengenai jurusan sejarah itu sendiri sehingga para siswa mengambil jurusan lain yang sudah dulu mereka tau jika akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo, Walgito. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Burhan, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Ekawahyu Kasih & Azis Suganda.1999. *Pendidikan Tinggi Era Indonesia Baru*. Jakarta : PT. Grasindo
- Helius Sjamsuddin & Ismaun. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Depdikbud
- Kansil, 1997. *Melangkah Ke Perguruan Tinggi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Louis, Gottschalk. 1930. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Oleh Nugroho Notosusanto. 1985. Jakarta; Universitas Indonesia
- Mohamad, Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga
- Moh, Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Wina, Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yudrik, Yahya. 2003. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta : Departemen pendidikan nasional direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah

Sumber website

[Http://www.referensimakalah.com](http://www.referensimakalah.com) di akses tanggal 15 februari 2014

[Http://khairuliksan.blogspot.com](http://khairuliksan.blogspot.com) di akses Tanggal 15 februari 2014

[Http://www.kabarindonesia.com](http://www.kabarindonesia.com) di akses tanggal 24 maret 2014